

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM (BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PUSAT KONVENSI KEGIATAN MICE DI DAERAH YOGYAKARTA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Ebenhaezer Isa Mahendra
NIM : 20.A1.0130

Dosen pembimbing :

Ir. Yulita Titik S., MT
NUPTK : 5944740641230132

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
September 2024

ABSTRAK

Industri *MICE* (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan, didukung oleh peningkatan infrastruktur dan kebijakan pemerintah. Kota-kota seperti Jakarta, Bali, Surabaya, dan Yogyakarta menjadi pusat *MICE* berkat fasilitas modern dan aksesibilitas yang baik. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta memperkuat ekosistem *MICE*, menciptakan peluang bisnis, dan meningkatkan daya saing internasional. Yogyakarta memiliki potensi besar dalam industri *MICE*, didukung oleh kekayaan budaya, sejarah, dan fasilitas modern. Fasilitas seperti Bandara Internasional Yogyakarta (*YIA*) dan berbagai hotel berbintang mendukung kegiatan *MICE*. Pemerintah dan sektor swasta berkolaborasi untuk mengembangkan infrastruktur dan layanan yang menarik lebih banyak acara *MICE* ke daerah Yogyakarta. Pembangunan pusat konvensi *MICE* di Yogyakarta diperlukan untuk mengoptimalkan potensi daerah ini. Pusat konvensi modern akan menarik acara nasional dan internasional, meningkatkan kunjungan wisatawan, dan memperkuat posisi Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan dan pendidikan. Dampak ekonominya termasuk penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan daerah. Dengan segala keuntungan tersebut, pembangunan pusat konvensi *MICE* di Yogyakarta merupakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah ini di kancah nasional dan internasional.

Kata Kunci: *MICE*, Pariwisata, Konvensi, Yogyakarta.